

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI BERBASIS CANVA DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
DI SEKOLAH DASAR**

Ika Sulistiawati¹, Tri Wintolo Apoko²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

¹sulistiiaaaa2@gmail.com, ²triwin_apoko@uhamka.ac.id,

ABSTRACT

At the primary school level, Indonesian language learning includes the development of listening, speaking, reading, and writing skills. Descriptive writing requires creativity, but it is often considered boring due to the lack of innovative teaching methods. This study aims to explore the effectiveness of Canva-based picture series media in learning descriptive writing skills in one primary school. This research employs a mixed-methods approach, with the samples consisting of fourth-grade students at one state primary school in Cikarang, West Java, Indonesia. Quantitative data were collected through a writing test, while qualitative data were obtained through semi-structured interviews. Statistical descriptive and inferential analyses are used to measure quantitative data and a thematic analysis is used for qualitative analysis. The results show that Canva-based picture series media can significantly enhance students' writing skills compared to conventional methods. The engaging visuals help students generate ideas, understand the structure, and foster motivation to write.

Keywords: *canva, writing skills, image series media, primary school*

ABSTRAK

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis deskripsi menuntut kreativitas, namun sering dianggap membosankan karena metode yang kurang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan media gambar berseri berbasis Canva dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan sampel siswa kelas IV di sebuah sekolah dasar negeri (SDN) Cikarang, Jawa Barat, Indonesia. Data kuantitatif diperoleh melalui tes menulis, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara. Analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, sedangkan analisis tematik digunakan untuk data kualitatif. Penelitian ini membuktikan bahwa media gambar berseri berbasis Canva mampu mendukung peningkatan keterampilan menulis peserta didik dibandingkan metode konvensional. Visualisasi

yang menarik mempermudah mereka dalam menyusun ide, memahami alur, dan menumbuhkan motivasi menulis.

Kata Kunci: canva, keterampilan menulis, media gambar berseri, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kemampuan berkomunikasi peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, aspek mendengarkan, berbicara, dan menulis menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan secara menyeluruh. Pendidikan di SD memiliki peranan dalam membentuk keterampilan dasar peserta didik, termasuk keterampilan menulis dengan memperhatikan tahap dan tingkatannya (Windarto, 2020) (Laila Qadaria et al., 2023) (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021).

Melalui keterampilan menulis, peserta didik dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif dan kritis, sekaligus memperdalam perasaan, logika, dan kepekaan terhadap persoalan kemanusiaan (Wahyuni et al., 2021). Azhiza & Yamin (2022) dan Nastiti et al. (2021) menyatakan pendapat bahwa menulis merupakan

serangkaian aktivitas yang dilakukan individu aktif mengkomunikasikan ide, konsep, perasaan, atau pemikiran proses pembelajaran kepada pembaca secara tertulis. Selain itu, kegiatan menulis ini mendorong seseorang menggunakan kosakata, gaya Bahasa, struktur Bahasa, dan ejaan secara efektif (Wahyuningsih et al., 2021) (Alawia, 2019).

Terdapat beberapa kendala dalam keterampilan menulis yang dihadapi peserta didik, diantaranya adalah anggapan bahwa pelajaran ini kurang menarik, membuat peserta didik kurang tertarik. Pengajaran bahasa Indonesia juga cenderung baku dan lebih fokus pada penyelesaian materi tanpa memperhatikan hasil belajar peserta didik. Handayani & Subakti, (2021) menyatakan bahwa peserta didik masih menganggap pelajaran bahasa Indonesia sebagai sesuatu yang sulit, sehingga kurang diminati. Selain itu, kompetensi guru Bahasa Indonesia dalam mengajar masih rendah (Fitria, 2023)

Tujuan pembelajaran menulis memungkinkan peserta didik mampu mengungkapkan pendapat secara tertulis dengan cara kohesif, menggunakan bahasa dan struktur yang tepat berdasarkan konteksnya, terutama dalam menulis deskripsi. Keterampilan menulis deskripsi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk dapat mengekspresikan ide dan gagasan mereka secara efektif. Keterampilan menulis deskripsi ini harus bisa memberikan gambaran dan penjelasan rinci kepada pembaca agar peserta didik dapat ikut merasakan, melihat, dan mendengar apa yang disampaikan Hilwa et al., (2021).

Namun, banyak peserta didik mengalami kesulitan ketika menulis karangan deskripsi karena adanya faktor yang menghambat dalam kemampuan menulis karangan deskripsi yang baik, yang dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi, imajinasi, atau pemahaman tentang struktur penulisan yang benar Supriyadi & Ma'ruf, (2023).

Peran guru menjadi sangat krusial dalam proses mendidik serta membimbing peserta didik secara optimal (Alawia, 2019). Agar kegiatan

belajar mengajar menjadi menyenangkan, guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar, salah satunya adalah media gambar. Media gambar merupakan berbagai elemen termasuk dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang dan memotivasi pembelajaran (N.L.P.J. Rany et al., 2021).

Meskipun kemampuan menulis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, nyatanya keterampilan menulis deskripsi masih kurang mendapatkan perhatian yang memadai dari peserta didik. Banyak peserta didik menganggap bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit. Mereka sering mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dengan benar, menggunakan tanda baca secara tepat, menuliskan nama tokoh, serta mengorganisasi paragraf secara logis. Rendahnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru juga turut memengaruhi, sehingga peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menulis sebuah karangan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media gambar, yang dianggap efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Lebih menarik menggunakan media gambar dibandingkan teks biasa dan lebih mudah diingat (Wahyuni et al., 2021). Bahkan, media ini pun mampu membantu peserta didik berpikir secara logis, menyusun kata-kata dengan lebih mudah menjadi kalimat dan paragraf, untuk menciptakan tulisan yang komprehensif dan bermakna.

Dalam konteks ini, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif mampu membantu dalam pengembangan kemampuan menulis peserta didik, dan salah satu jenis media gambar yang paling menarik adalah serial. Media ini terdiri dari serangkaian gambar yang disusun secara berurutan untuk menceritakan sebuah kisah atau menggambarkan suatu konsep. Penggunaan media gambar berseri dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menulis narasi dan dapat lebih mudah dalam menyusun sebuah karangan serta dapat memahami alur cerita dan mengorganisasi ide-ide mereka dalam

bentuk tulisan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menantang dalam menciptakan karya tulis (Sugiharti & Anggiani, 2022). Menurut Azizah (2016), tahapan menulis deskripsi dengan media gambar berseri terdiri dari: 1) Tahap prapenulisan, 2) Tahap penyusunan 3) Tahap Revisi, 4) Tahap penyuntingan, dan 5) Tahap penerbitan.

Dalam konteks pembelajaran berbasis digital, *Canva* menjadi *platform* yang sangat membantu dalam pembuatan gambar berseri yang menarik dan mudah diakses. Sebagai *platform* desain grafis yang *user-friendly*, *Canva* menyediakan berbagai alat dan template untuk membuat materi pendidikan interaktif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan *Canva* pengembangan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan daya tarik visual tetapi juga memungkinkan guru untuk menciptakan materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik (Khairunnisa & Apoko, 2023). Bergantung pada tampilan yang diinginkan, *Canva* dapat menampilkan teks, foto, grafik, animasi, audio, dan banyak lagi (Miftahul Jannah et al., 2023).

Ada beberapa penelitian terkait pembelajaran penggunaan aplikasi *Canva* pada penggunaan media gambar berseri, seperti yang dilakukan oleh Suhartika & Indihadi (2021), Anggit Aruwiyantoko (2024), Islamiah Dian (2022), dan (Le et al., 2023) yang menunjukkan bahwa media gambar berseri membuat proses belajar lebih dinamis dan adaptif kepada kebutuhan peserta didik individual dan lebih memotivasi peserta didik dalam mengerti materi dengan baik, serta meningkatkan partisipasi dan hasil belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan media gambar berseri berbasis *Canva* dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di SD. Diharapkan peserta didik tidak hanya akan lebih termotivasi untuk menulis tetapi menghasilkan karya tulis deskripsi yang lebih baik dan terstruktur. Penelitian memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SD.

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah media gambar berseri berbasis *Canva* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik di sekolah dasar?
2. Bagaimanakah penerapan media gambar berseri berbasis *Canva* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada peserta didik?

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode campuran (*mixed-methods design*) menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh pemahaman menyeluruh tentang efektivitas media gambar berseri berbasis *Canva* dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik SD (Yam, 2022), dengan pendekatan kuantitatif berupa eksperimen semu yang membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara sistematis (Sugiyono, 2019).

Sampel dalam penelitian ini merupakan segmen populasi yang dipilih melalui teknik sampling tertentu untuk merepresentasikan karakteristik populasi, dengan pertimbangan keterbatasan sumber daya, waktu, dan tenaga (Suriani et al., 2023). Pendekatan kualitatif digunakan untuk

menggali persepsi, pengalaman, dan tantangan peserta didik selama pembelajaran, sehingga aspek afektif dan reflektif yang tidak terjangkau oleh data kuantitatif dapat dieksplorasi secara mendalam.

Penelitian ini melibatkan 60 peserta didik kelas IV di SDN Cikarang, Jawa Barat, yang dibagi menjadi 2 kelompok: eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen mendapat pembelajaran dengan media gambar berseri berbasis Canva, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional tanpa media tersebut.

Pemilihan kelas IV didasarkan pada kemampuan mereka dalam menulis lanjutan dan mengolah informasi secara lebih terstruktur, sehingga media visual dinilai tepat untuk mendukung pembelajaran. Sebelum penelitian, peneliti berkoordinasi dengan wali kelas dan sekolah untuk perizinan dan penjadwalan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen utama, yaitu tes menulis deskripsi dan wawancara semi-terstruktur, guna memperoleh data kuantitatif dan kualitatif secara terpadu sesuai dengan pendekatan

campuran. Tes menulis digunakan untuk menilai kemampuan menulis peserta didik setelah pembelajaran menggunakan media gambar berseri berbasis Canva, dengan rubrik penilaian analitik yang mencakup lima aspek: pengorganisasian ide, kosakata, struktur paragraf, kejelasan gagasan, dan kreativitas. Masing-masing aspek dinilai dalam skala 1–5, mengacu pada panduan penilaian teks deskripsi untuk siswa sekolah dasar (Hilwa et al., 2021).

Wawancara semi-terstruktur dilakukan pada sembilan peserta didik kelompok eksperimen untuk menggali pandangan mereka terhadap pembelajaran menggunakan Canva, termasuk pemahaman alur cerita, motivasi menulis, dan kendala teknis. Wawancara karena memungkinkan pengungkapan informasi subjektif secara mendalam (Sugiyono, 2019).

Analisis data kuantitatif menggunakan uji-t independen untuk mengetahui perbedaan hasil menulis antara kelompok eksperimen dan kontrol. Data dinyatakan normal (Kolmogorov-Smirnov, $\text{sig.} > 0,05$) dan homogen (*Levene's Test*, $\text{sig.} = 0,762$). Hasil uji-t menunjukkan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dengan selisih rata-rata 9,167, yang berarti

terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Ini menunjukkan penggunaan Canva berdampak positif terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik.

Sementara itu, analisis kualitatif mengikuti model Miles dan Huberman (2014), melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil wawancara disusun dalam narasi tematik seperti efektivitas media, tantangan menulis, dan peran visualisasi. Temuan menunjukkan bahwa media Canva membantu mayoritas peserta didik dalam memahami dan menulis deskripsi, meskipun beberapa mengalami kendala teknis. Validitas diperkuat dengan membandingkan hasil temuan dengan teori dan studi sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan media gambar berseri berbasis Canva terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik di SD. Hal ini didukung oleh data kuantitatif hasil post-test. Tabel 1 memperlihatkan nilai rata-rata dan standar deviasi hasil post-test menulis dari kedua kelompok. Kelas eksperimen yang menggunakan media gambar berseri

berbasis Canva memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,00 dengan standar deviasi 9,229. Sementara itu, kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut memperoleh nilai rata-rata 71,83 dengan standar deviasi 8,558. Kelas eksperimen memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa penggunaan media visual serial berbasis Canva dapat memberikan efek positif terhadap keterampilan menulis peserta didik, berbeda dengan metode pengajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol.

Tabel 1. Mean dan Standar Deviasi pada Dua Kelompok Kelas

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest_Eksperimen	30	81.00	9.229	1.685
Posttest_Kontrol	30	71.83	8.558	1.563

Tabel 1 menunjukkan hasil uji *t* untuk mengetahui apakah hasil pembelajaran pada kelas eksperimen bervariasi secara signifikan dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil *Levene's Test for Equality of Variances*, nilai signifikansi sebesar 0,762 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Selanjutnya, hasil uji *t-test for Equality*

of Means menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05),

melalui platform Canva yang menyediakan fitur desain menarik dan mudah digunakan.

Tabel 2. Perbedaan Hasil Belajar Menulis Antara Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.093	.762	3.989	58	.000	9.167	2.298	4.567	13.767
	Equal variances not assumed			3.989	57.673	.000	9.167	2.298	4.566	13.767

yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat selisih rata-rata sebesar 9,167 poin, dengan batas bawah dan atas dari interval kepercayaan 95% masing-masing sebesar 4,567 dan 13,767. Hasil ini menunjukkan bahwa, berbeda dengan strategi kelas kontrol, pemanfaatan media pembelajaran di kelas eksperimen signifikan.

Penerapan media gambar berseri berbasis Canva dilakukan dengan menampilkan serangkaian gambar visual yang berurutan sebagai stimulus dalam kegiatan menulis deskripsi. Gambar-gambar ini dibuat

Dalam pelaksanaannya, peserta didik: (1) mengamati gambar berseri, (2) menyusun ide berdasarkan alur cerita visual, (3) menulis deskripsi secara bertahap sesuai urutan gambar, dan (4) menerima bimbingan guru dalam menyusun kalimat dan paragraf.

Berdasarkan data kualitatif dari wawancara, sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa gambar-gambar dari Canva membantu mereka memahami cerita, menyusun alur tulisan, dan membuat proses menulis menjadi lebih menyenangkan. Peserta didik merasa lebih fokus dan tidak kebingungan karena bantuan visual mempermudah mereka dalam membayangkan dan menuangkan ide.

Wawancara dilakukan terhadap sembilan peserta didik dari kelas eksperimen untuk mengetahui respons mereka terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan penggunaan media *Canva* dalam menulis deskripsi. Saat ditanya mengenai ketertarikan mereka terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, menurut sebagian besar peserta didik, pelajarannya menyenangkan karena guru sering menggunakan metode bercerita dan aktivitas yang interaktif.

"Iya, aku suka banget, soalnya gurunya seru dan banyak permainan kata yang bikin belajar jadi menyenangkan."
(Responden 1)

Peserta didik lain juga menyatakan, "Aku suka, karena bisa belajar cara menulis dan bercerita. Apalagi kalau disuruh bikin cerita pendek, aku jadi semangat."
(Responden 2)

Namun, tidak semua peserta didik merasa antusias terhadap semua aspek pembelajaran. Terdapat satu peserta didik yang kurang menyukai pelajaran ini karena merasa tugas menulis terlalu panjang dan lebih menyukai pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa sikap

peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bersifat positif, terutama jika peserta didik terlibat secara aktif dan presentasinya menarik.

"Aku kurang suka sih, soalnya sering disuruh nulis panjang-panjang. Aku lebih suka pelajaran yang matematika."
(Responden 9)

Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan dampak positif bagi sebagian besar peserta didik, terutama yang menyukai kegiatan menulis dan bercerita, meskipun ada juga peserta didik yang lebih memilih pelajaran lain, seperti matematika.

Lebih lanjut, ketika ditanyakan tentang pengalaman mereka dalam menulis deskripsi menggunakan media gambar berseri berbasis *Canva*, mayoritas peserta didik menyatakan bahwa mereka sangat menikmati proses tersebut. Mereka merasa gambar-gambar yang disajikan secara berurutan membantu mereka membayangkan cerita, sehingga memudahkan proses penulisan.

"Iya, aku menikmati. Jadi aku bisa cerita dengan lebih jelas."
(Responden 1)

"Awalnya aku bingung, tapi lama-lama aku suka karena dikasih gambar untuk dijelaskan" (Responden 6)

Selain itu, penggunaan *Canva* membuat kegiatan menulis menjadi lebih menyenangkan. Seluruh peserta didik yang diwawancarai mengungkapkan bahwa media ini sangat membantu mereka, karena tampilan visual yang menarik memicu ide-ide baru dan memperjelas alur cerita yang akan ditulis.

Dalam menggali lebih dalam proses menulis menggunakan gambar berseri, dapat diidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi peserta didik dalam menulis cerita menggunakan media gambar berseri. Meskipun media gambar membantu dalam memunculkan ide awal, peserta didik tetap menghadapi kesulitan dalam aspek teknis penulisan. Salah satu tantangan yang paling dominan adalah menyusun kalimat agar koheren dan enak dibaca.

"Paling sulit menyusun kalimat supaya nyambung dan enak dibaca." (Responden 6)

"Tantangannya itu nulis kalimat supaya nggak terlalu pendek atau terlalu panjang."
(Responden 3)

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media visual efektif dalam memunculkan ide, keterampilan teknis dalam menulis masih menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik. Selain itu, peserta didik juga mengalami tantangan dalam menggambarkan perasaan tokoh dan suasana secara rinci.

"Paling sulit menjelaskan suasana dan kejadian secara rinci." (Responden 5)

"Tantangan terbesarku adalah fokus. Kadang aku malah melamun disaat sedang menulis, jadi lupa lanjut ceritanya" (Responden 8)

Hal ini menandakan bahwa kemampuan deskriptif peserta didik masih perlu ditingkatkan agar tulisan mereka lebih hidup dan menyentuh imajinasi pembaca.

Secara keseluruhan, meskipun media gambar berseri membantu memudahkan proses awal dalam menulis, tantangan utama peserta didik terletak pada kemampuan mengolah bahasa, menyusun kalimat, dan menjaga alur cerita secara

koheren serta ekspresif. Dukungan berupa bimbingan menulis yang terstruktur dan latihan berkelanjutan akan sangat membantu dalam mengatasi tantangan ini.

Berdasarkan hasil penelitian, menggunakan media gambar berseri berbasis *Canva* dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan dampak positif pada pengembangan keterampilan peserta didik dalam menulis deskripsi di SD (Siregar, 2023). Secara kuantitatif, data menunjukkan kelas eksperimen berbasis media ini memperoleh rata-rata nilai *post-test* sebesar 81,00, hasil kelompok eksperimen melampaui kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 71,83. Perbedaan ini terbukti signifikan berdasarkan hasil uji-t dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa penerapan media gambar berseri berbasis *Canva* memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Azhiza & Yamin, 2022) dan (Suhartika & Indihadi, 2021). Peningkatan nilai tersebut mencerminkan bahwa media visual interaktif seperti *Canva* mampu

mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses menulis (El-Sherbiny, 2024). Penyajian gambar yang terstruktur secara berurutan memudahkan peserta didik memahami alur cerita serta menumbuhkan ide kreatif yang dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan deskriptif. Hal ini menguatkan bahwa penggunaan media visual yang menarik dapat menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran, khususnya dalam keterampilan kebahasaan.

Dari sisi kualitatif, hasil wawancara terhadap sembilan peserta didik menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik merespons positif penggunaan media gambar berseri. Mereka merasa bahwa gambar-gambar tersebut membantu mereka menyusun cerita dengan lebih mudah, menentukan tokoh, tempat, dan alur peristiwa. Media ini juga mampu merangsang imajinasi, membantu pengorganisasian ide, serta menjadikan aktivitas menulis lebih menyenangkan menurut (Hilwa et al., 2021). Hal ini sesuai dengan sudut pandang Sugiharti & Anggiani (2022), bahwa media visual dapat menjadi stimulus efektif dalam membangun kreativitas dan struktur berpikir peserta didik saat menulis.

Namun demikian, beberapa peserta didik masih menghadapi tantangan, seperti menyusun kalimat agar koheren dan menggambarkan suasana secara detail. Hal ini sejalan dengan temuan Supriyadi & Ma'ruf (2023), yang menyatakan bahwa keterampilan teknis menulis sering menjadi hambatan utama. Laila Qadaria et al., (2023) juga menyoroti pentingnya latihan menyusun struktur kalimat agar tulisan menjadi utuh. Penelitian ini memperkuat teori dari Wahyuningsih et al. (2021), bahwa penguasaan kosakata dan struktur kalimat sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis deskripsi. Media visual, meskipun sangat membantu, tetap membutuhkan bimbingan guru yang intensif untuk mendukung proses internalisasi bahasa yang disampaikan (Wibowo et al., 2020). Dengan demikian, pembelajaran dengan media gambar berseri berbasis *Canva* tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, tetapi juga menumbuhkan partisipasi aktif dan kepercayaan diri peserta didik dalam menuangkan ide mereka (Handayani & Subakti, 2021); (Islamiah Dian et al., 2022).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri berbasis *Canva* mampu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik di SD. Hal ini dibuktikan melalui data kuantitatif yang menunjukkan perbedaan nilai *post-test* membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media visual seperti gambar berseri dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan ide, menyusun teks runtut, serta memperkaya kosakata mereka dalam menulis deskripsi.

Secara kualitatif, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik merasa terbantu dengan adanya media gambar berseri berbasis *Canva*. Gambar-gambar tersebut tidak hanya membantu mereka memahami alur cerita, tetapi juga membuat kegiatan menulis menjadi lebih menyenangkan dan terarah. Namun, meskipun media ini efektif dalam memicu ide, beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, menggambarkan suasana secara rinci, dan menyampaikan perasaan

tokoh secara tepat. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media gambar berseri tetap perlu diimbangi dengan bimbingan guru secara intensif, terutama dalam hal penguatan aspek kebahasaan. Oleh karena itu, salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik adalah media seri gambar berbasis *Canva*. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini dapat mendorong minat, kreativitas, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD selain meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2019). *Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Berkomunikasi. Bahasa memiliki peran sebagai pusat dalam perkembangan menguasai pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan*. 2(2), 147–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Anggit Aruwiyantoko. (2024). *Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 02*. 1, 71–78.
- Azhiza, K. R., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5720–5726. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3360>
- Azizah, I. N. (2016). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SD. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(24), 314.
- El-Sherbiny, D. D. M. A. (2024). Leveraging the Effect of Canva on Developing Students' Report Writing Skills and their Perception towards the Application in Amman Governorate. □□□□□□ 88–59), 3(32, □□□□□□□□. <https://doi.org/10.21608/ssj.2024.401579>
- Fitria, T. N. (2023). Introducing Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA): Method and challenges of teaching Indonesian as a Foreign Language (IFL). *Inovasi Kurikulum*, 20(2), 205–224. <https://doi.org/10.17509/jik.v20i2.60374>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). *Pengaruh Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 5(1), 151–164.
- Hilwa, N., Nurasiah, I., & Lyesmaya, D. (2021). Pengaruh Media Wayang Sukuraga Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1482. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10>

- i6.8428
Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Islamiah Dian et al., 2022. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdn Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 76. <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/717>
- Khairunnisa, A., & Apoko, T. W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(2), 191. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i2.48898>
- Laila Qadaria, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Le, A. N. N., Bo, L. K., & Nguyen, N. M. T. (2023). Canva-based e-portfolio in L2 writing instructions: Investigating the effects and students' attitudes. *Computer Assisted Language Learning*, 42(1), 41–62.
- Miftahul Jannah, F. N., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- N.L.P.J. Rany, P.K. Nitiasih, & M.H. Santosa. (2021). The Effect of Pictures Series and Students Learning Motivation on Writing Competency. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 9(2), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v9i2.477>
- Nastiti, R. A., Setyowati, E., & Ardhyantama, V. (2021). Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas IV SDN Mentoro. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(2), 307–316. <https://doi.org/10.21137/jpp.2020.13.2.1>
- Siregar, A. P. R. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*,

- 5(1), 2438–2444.
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 9–19. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i2.3252>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suhartika, D., & Indihadi, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 114. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i2.955>
- Supriyadi, A., & Ma'ruf, F. (2023). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas IV. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 141–147. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18i2.5830>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Wahyuni, S., Saputra, H. H., & Husniati, H. (2021). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 250–256.
- Wahyuningsih, E. T., Santa, S., & Suchyadi, Y. (2021). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 238–244. <https://doi.org/10.55215/jpppguseda.v4i3.4760>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Windarto, H. K. (2020). Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar Di Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 303–311. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.775>
- Yam, J. H. (2022). Refleksi Penelitian Metode Campuran (Mixed Method). *Jurnal Empire*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.33592/empire.v2i2.3310>